

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**

## Lampiran 1. Pedoman Observasi

### PEDOMAN OBSERVASI

Judul Penelitian : Analisis Solidaritas Sosial Antar Agama di Lembang  
Pakala Kecamatan Mengkendek Kabupaten Tana Toraja

Tujuan Observasi : Mengamati dan melihat

Lokasi Observasi : Lembang Pakala Kecamatan Mengkendek Kabupaten  
Tana Toraja

Metode Penelitian : Dilakukan secara langsung melalui observasi dan  
wawancara

Aspek Observasi :

1. Menganalisis Solidaritas Sosial Antar Agama di Lembang Pakala  
Kecamatan Mengkendek Kabupaten Tana Toraja
2. Menganalisis Solidaritas Sosial yang terjalin antar pemeluk agama di  
Lembang Pakala Kecamatan Mengkendek Kabupaten Tana Toraja

## **Lampiran 2. Pedoman Wawancara**

### **PEDOMAN WAWANCARA**

#### **Untuk Pemerintah**

1. Bagaimana pemerintah desa memfasilitasi kerukunan dan solidaritas sosial antar agama di lembang pakala ?
2. Apakah ada program atau kegiatan khusus yang melibatkan lintas agama, seperti gotong royong, perayaan hari besar antaragama?
3. Apa ada kendala atau tantangan dalam menjaga keharmonisan antar agama di lembang pakala?

#### **Untuk Masyarakat**

1. Bagaimana pengalaman anda dalam berinteraksi dengan tetangga atau warga yang berbeda agama di lembang pakala?
2. Apakah ada kegiatan sosial bersama yang rutin dilakukan oleh warga lintas agama ( misalnya : gotong royong, kerja bakti, membantu saat ada musibah) di lembang pakala ?
3. Bagaimana sikap masyarakat ketika ada perayaan hari besar keagamaan dari agama lain? Apakah ada bentuk saling menghormati atau berpratisipasi di lembang pakala?
4. Apakah pernah terjadi konflik atau kesalahpahaman antar warga karena perbedaan agama? Bagaimana cara masyarakat menyelesaikannya?

5. Apa faktor utama yang membuat masyarakat tetap rukun dan solidaritas masyarakat meskipun berbeda agama? Misalnya: ikatan kekeluargaan di lembang pakala?

**Untuk Tokoh Agama**

1. Bagaimana peran tokoh agama dalam membina hubungan harmonis antar agama di lembang pakala ?
2. Apakah ada tantangan khusus yang dihadapi dalam membangun kerjasama lintas agama di lembang pakala ?
3. Bagaimana pandangan agama anda tentang pentingnya solidaritas sosial antar agama di lembang pakala?

### Lampiran 3. Hasil Wawancara

#### A. Hasil Wawancara dengan Pemerintah

<b>Nama Informan :</b> <ul style="list-style-type: none"><li>- Hendrik Pai'pinan Randa ( Kepala Lembang Palaka )</li><li>- Yulianus Tandi Ali ( Aparat Lembang Palaka )</li><li>- Tato' Tandiarrang (Aparat Lembang Palaka)</li></ul> <b>Tanggal Wawancara : 28 Mei 2025</b>		
No.	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
1.	Bagaimana pemerintah desa memfasilitasi kerukunan dan solidaritas sosial antar agama di lembang pakala?	<b>Hendrik Pai'pinan Randa:</b> Saling menyelenggarakan pertemuan, gotong royong, dan silaturrahi supaya toleransi tetap akrab antar umat beragama.
2.	Apakah ada program atau kegiatan khusus yang melibatkan lintas agama, seperti gotong royong, perayaan hari besar antaragama?	<b>Yulianus Tandai Ali:</b> <i>Yanna ma' lebaran to salang malebuka to sarani</i> (Jika orang islam merayakan hari raya idul fitri / hari lraya lebaran maka orang kristen juga ikut bersilaturahmi dan apabila juga pada saat orang kristen merayakan natal baik digedung maupun digereja).
3.	Apa ada kendala atau tantangan dalam menjaga keharmonisan antar agama di lembang pakala?	<b>Tato' Tandiarrang:</b> Semuanya berjalan di baik, termasuk dalam hubungan antar umat beragama.

## B. Hasil Wawancara dengan Ketua Majelis dan Masyarakat

<p><b>Nama Informan :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Adrius Pai'pinan ( Ketua Majelis Lembang Palaka )</li> <li>- Erpandi Tangdi Ombo, S.Th ( Masyarakat Lembang Palaka )</li> <li>- Ruru ( Kepala Dusun Lembang Palaka)</li> </ul> <p><b>Tanggal Wawancara : 31 Mei 2025</b></p>		
No.	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
1.	Bagaimana pengalaman anda dalam berinteraksi dengan tetangga atau warga yang berbeda agama di lembang pakala ?	<p><b>Adrius Pai'pinan:</b>  <i>kenannu taek nah den misa agama.</i>            (Karena kita berbeda agama, ada toleransi yang tinggi di lembang palaka untuk itu kita saling menghargai dan menghormati serta rukun dan damai walaupun berbeda agama )</p>
2.	Apakah ada kegiatan sosial bersama yang rutin dilakukan oleh warga lintas agama (misalnya: gotong royong, kerja bakti, membantu saat ada musibah) di lembang pakala ?	<p><b>Adrius Pai'pinan:</b>  <i>Susinna</i> (Seperti) yang dilakukan oleh masyarakat desa Lembang Pakala misalnya gotong royong sibawa (bersama) dipegau (dilaksanakan) to'sarani dan to'sallang (orang kristen dan orang islam). Kalau ada yang mendapat musibah seperti masalah kebakaran dan ada juga kegiatan melalui pemuda Lembang Pakala</p>
3.	Bagaimana sikap masyarakat ketika ada perayaan hari besar keagamaan dari agama lain? Apakah ada bentuk saling menghormati atau berpratisipasi di lembang pakala?	<p><b>Erpandi Tangdi Ombo, S.Th:</b>            Untuk kegiatan – kegiatan hari besar biasanya kita temui ada yang berpartisipasi didalamnya salah satunya ketika perayaan natal kadang kala ada kepala lembang datang hadir digereja padahal mereka sebagai penganut agama muslim. Begitu juga ketika mereka merayakan Idul fitri kamu juga turut hadir ke rumah – rumah masyarakat atau keluarga sebagai bentuk saling menghargai satu sama lain</p>

4.	Apakah pernah terjadi konflik atau kesalahpahaman antar warga karena perbedaan agama? Bagaimana cara masyarakat menyelesaikannya?	<b>Erpandi Tangdi Ombo, S.Th:</b> Kalau saya melihat sampai hari ini belum ada konflik yang terjadi tapi belum tahu pada waktu-waktu lalu, tetapi semenjak saya ada disini belum ada konflik yang saya temui jadi puji tuhan masih saling menghargai satu sama lain.
5.	Apa faktor utama yang membuat masyarakat tetap rukun dan solidaritas masyarakat meskipun berbeda agama? Misalnya: ikatan kekeluargaan di Lembang Pakala?	<b>Ruru:</b> Itukan tergantung dari pemimpinnya to' dari tokoh-tokoh agama dan tokoh adat maka terbentuklah solidaritas dan kerukunan dalam masyarakat antar umat beragama di Lembang Pakala

### C. Hasil Wawancara dengan Tokoh Agama

<b>Nama Informan :</b>		
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Arif Gantun S.pd ( Tokoh agama Islam Lembang Palaka )</li> <li>- Lirawati S.th (Tokoh agama Lembang Palaka)</li> <li>- Lely Irawan Tangalayuk (Tokoh agama Lembang Palaka)</li> </ul>		
<b>Tanggal Wawancara : 02 Juni 2025</b>		
No.	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
1.	Bagaimana peran tokoh agama dalam membina hubungan harmonis antar agama di lembang pakala ?	<b>Arif Gantun S.pd:</b> Kalau kami disini khusus di Lembang Pakala yang kami lakukan itu memberikan pembinaan kepada jamaah kami bahwa agama itu adalah dari hati. Seperti yang diterangkan dalam alquran bahwa "tidak ada paksaan dalam memeluk agama", jadi yang kami ajarkan kepada jemaah kami bahwa kita sebagai umat manusia yang hidup dalam kejemukan harus kita menerapkan ayat ini bahwa kita tidak boleh memakasan orang lain untuk ikut ke agama kita,

		<p>cukup kita pegang teguh agama kita menjalankan apa- apa yang di perintahkan dalam agama, kemudian menjauhi apa-apa yang dilarang, dan agama kami mengajarkan bahwa sikap toleransi itu memang ada. sebagaimana dalam ayat yang artinya “bagi kalian agama kalian dan bagi kami agama kami”. jadi kamu tidak pernah memaksakan orang lain untuk memeluk agama islam. Agama islam itu datang sebagai rahmat disemesta alam, jangankan kepada manusia, kepada tumbuhan dan hewan saja , kami disuruh agama kamu untuk berlaku dengan sebaik – baik nya atau berakhlak baik. Jadi itu kita terapkan kepada jemaah kami sehingga jemaah kami menerapkan itu, dan kita lihat perkembangan di dusun pakala ini.</p>
2.	<p>Apakah ada tantangan khusus yang dihadapi dalam membangun kerjasama linas agama di lembang pakala ?</p>	<p><b>Lirawati S.th</b>          Kalau secara pribadi memang ada tantangan secara khusus. Karna kami berbicara tentang lintas agama jadi salah satu tantangan kita itu dengan agama yang lain dalam membangun kerjasama itu antara perbedaan keyakinan. kalau kita melihat secara langsung disini selama hampir 3 tahun. Perbedaan yang saya lihat dalam lintas agama / perbedaan keyakinan itu kerjasama. contohnya ketika ada orang meninggal. Kita melihat kalau orang kristen pasti identik orang kristen yang kerja. Tapi kalau orang islam, semua orang disitu tanpa memandang agama, suku ras dsb. kalau orang non kristen. tapi kalau orang</p>

		<p>kristen pasti kita lihat notabeneanya orang pakala, bisa melihat kalau salahsatu tantangan kita untuk membangun kerjasama yaitu perbedaan keyakinan agama sehingga kerjasama itu susah untuk kita bangun.</p>
3.	<p>Bagaimana pandangan agama anda tentang pentingnya solidaritas sosial antar agama di lembang pakala?</p>	<p><b>Lely Irawan Tangalayuk:</b>          Saya melihat tentang pentingnya solidaritas sosial antar agama di lembang pakala, terbangun dengan baik selama ini saya perhatikan dan itu bisa terlihat atau nampak lewat beberapa kegiatan yang bersifat sosial. dilembang pakala juga ini masyarakat saling membantu dalam mengerjakan misalnya ada kegiatan-kegiatan mereka turun tangan semua tanpa melihat bahwa ini kegiatan oleh agama tertentu. Lalu masyarakat juga empati dalam terhadap kondisi- kondisi tertentu misalnya seseorang mengalami bencana alam, masyarakat tidak melihat bahwa misalnya ini seseorang yang mengalami bencana alam agama ini, dia tidak melihat seperti itu ,tapi mereka bergotong royong bersama-sama membantu masyarakat yang mengalami bencana. Lalu juga terlihat atau nampak dari tanggungjawab dalam setiap komunitas. Dan terakhir mereka melakukan pelayanan tanpa pamrih jadi pelayanan yang mereka lakukan itu yang bersifat gotong royong tidak mengharapkan imbalan atau mengharapkan sesuatu yang menguntungkan bagi mereka, tetapi itu murni mereka lakukan atas dasar pelayanan.</p>